

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pada saat ini banyak perusahaan baik skala lokal sampai multinasional yang tersebar Indonesia. Secara umum perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa untuk masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan manufaktur (*manufacturing*), perusahaan dagang (*merchandising*), dan perusahaan jasa (*service*). Meskipun memiliki ciri yang berbeda tetapi pada intinya ketiga jenis perusahaan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, ataupun perusahaan jasa wajib memiliki sebuah sistem kinerja keuangan yang baik dan efisien (Iswahyudi & Sari, 2014).

Kondisi keuangan yang baik menunjukkan kinerja perusahaan juga baik. Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (Pongoh, 2013).

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan (Dewa & Sunrowiyati, 2017). Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan.

Menurut Munawir (2014:64) analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Salah satu analisis rasio keuangan tersebut adalah rasio profitabilitas. Menurut Hapsak

(2018) dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan dan juga dapat disimpulkan bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan menggunakan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu, baik penurunan atau kenaikan (Kasmir:2017).

Profitabilitas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang dimaksud berupa hasil yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja manajemen perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.

Terdapat banyak jenis perusahaan di BEI salah satunya perusahaan jasa komunikasi seperti PT Telekomunikasi Indosena Tbk , PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi seluler Tbk dan PT XL Axiata Tbk. Pada zaman revolusi 4.0 sekarang ini tentunya perusahaan telekomunikasi tersebut memegang peranan penting karena segala aspek kehidupan manusia tidak lepas dari teknologi khususnya teknologi telekomunikasi. Penulis melihat laporan keuangan dari keempat perusahaan tersebut yang diakses melalui website resmi idx.co.id. dan mendapat hasil bahwa hanya PT Indosat Tbk yang mengalami fluktuasi laba dari tahun 2016-2019. Hal ini bertolak belakang dengan majunya perusahaan jasa telekomunikasi pada saat ini sehingga penulis berinisiatif untuk mengangkat PT Indosat Tbk menjadi subjek studi kasus laporan akhir penulis.

PT Indosat Tbk (*PT Indonesian Satellite Corporation Tbk*) adalah salah satu perusahaan jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pasca bayar dengan merek jual Matrik, Mentari, dan IM3. Produk lain yang disediakan oleh PT Indosat Tbk adalah komunikasi via suara untuk telepon tetap (*Fixed*) termasuk sambungan langsung internasional

IDD (*International Direct Dialing*), serta jasa nirkabel dengan merk dagang StarOne. PT Indosat Tbk juga menyediakan layanan multimedia, internet, dan komunikasi data (MIDI : *Multimedia, Internet & Data Communication Services*).

PT Indosat Tbk ini memiliki beberapa kendala yang perlu disikapi dan perlu dibenahi, dimana kinerja keuangan untuk dua tahun terakhir ini mengalami penurunan laba. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan keuangan perusahaan PT Indosat Tbk. selama empat tahun terakhir :

Tabel 1.1
Pendapatan, Laba Bersih dan
Total Aktiva PT Indosat Tbk.
Tahun 2016-2019
(dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba/Rugi Bersih	Pendapatan	Total Aktiva
2016	1.275.655.000	29.184.624.000	50.838.704.000
2017	1.301.929.000	29.926.098.000	50.661.040.000
2018	(2.085.059.000)	23.139.551.000	53.139.587.000
2019	1.630.372.000	26.117.533.000	62.813.000.000

Sumber : web.idx.id

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT Indosat Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 162% sehingga kerugian menjadi (Rp 2.085.059.000.000) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Jumlah ini turun dari perolehan perusahaan untuk tahun buku 2017 yang laba bersihnya mencapai Rp 1.301.929.000.000 . Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp 23.139.551.000.000. Jumlah ini menurun dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 29.926.098.000.000. Adapun jumlah total aset perusahaan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp 53.139.587.000.000 dari sebelumnya Rp 50.661.040.000.000. Tahun 2019, PT Indosat Tbk. mengalami kenaikan laba bersih dan jumlah aset yang cukup signifikan dimana laba perusahaan sebesar Rp 1.630.372.000.000 dan nilai aset sebesar Rp 62.813.000.000.000, demikian juga

dengan pendapatan yang mencapai nilai Rp 26.117.533.000.000.

Dari penjabaran uraian tersebut terlihat jelas adanya fluktuasi terhadap laba pada PT Indosat Tbk. Hal ini akan berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan jika terus menerus diabaikan dan tidak dibenahi. Sehingga diketahui bahwa PT Indosat Tbk perlu melakukan penilaian kinerja keuangan untuk membantu perusahaan dalam membenahi kinerja keuangan yang sedang dijalankan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indosat Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang penulis peroleh berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Indosat Tbk tahun 2016-2019, maka yang menjadi masalah dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas berdasarkan *Return On Assets*, jika dilihat dari laporan posisi keuangan terlihat bahwa perusahaan belum memaksimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Total aset perusahaan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp 53.139.587.000.000 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 50.661.040.000.000. Adapun laba bersih perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2018 sehingga kerugian menjadi (Rp 2.085.059.000.000) dari tahun sebelumnya mencapai Rp 1.301.929.000.000.
2. Rasio Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity*, jika dilihat dari laporan posisi keuangan terlihat bahwa perusahaan belum memaksimalkan penggunaan modal dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Adapaun total ekuitas perusahaan mengalami penurunan yaitu mulai dari tahun 2016 sebesar Rp 14.177.119.000.000 dan pada tahun 2019 total ekuitas menjadi Rp 13.707.193.000.000 dan total laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tahun 2016-2019 adalah Rp 1.275.655.000.000, Rp 1.301.929.000.000, (Rp 2.085.059.000.000), dan Rp 1.630.372.000.000.

3. Rasio Profitabilitas berdasarkan *Gross Profit Margin*, jika dilihat dari laporan laba rugi perusahaan menghasilkan marjin laba kotor ditinjau dari pendapatan usaha yang dihasilkan perusahaan untuk tahun 2016-2019 adalah Rp 29.184.624.000.000, Rp 29.926.098.000.000, Rp 23.139.551.000.000, Rp 26.117.533.000.000. Semakin tinggi marjin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari pendapatan usahanya.
4. Rasio Profitabilitas berdasarkan *Operating Profit Margin*, dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan bahwa jumlah beban usaha masih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah pendapatan, sehingga perhitungan hasil laba operasional untuk tahun 2016-2019 adalah Rp 3.940.553.000.000, Rp 4.032.499.000.000, Rp 464.797.000.000, dan Rp 4.228.321.000.000.
5. Rasio Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin*, dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan bahwa pendapatan lain-lain pada perusahaan masih kecil dibandingkan dengan besarnya jumlah beban lain-lainnya. Adapun laba bersih perusahaan untuk tahun 2016-2019 adalah Rp 1.275.655.000.000, Rp 1.301.929.000.000, (Rp 2.085.059.000.000) dan Rp 1.630.372.000.000.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan dan agar pembahasan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka berdasarkan data yang diperoleh penulis berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang memperlihatkan adanya penurunan laba pada tahun 2017-2018, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada aspek rasio profitabilitas. Pokok pembahasan laporan ini didasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Indosat Tbk selama 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 dengan menyajikan dalam bentuk analisis profitabilitas (*return on assets, return on equity, gross profit margin, operating profit margin, dan net profit margin*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indosat Tbk Tahun 2016-2019 menggunakan rasio profitabilitas yaitu berdasarkan *Return On Assets (ROA)*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indosat Tbk Tahun 2016-2019 menggunakan rasio profitabilitas yaitu berdasarkan *Return On Equity (ROE)*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indosat Tbk Tahun 2016-2019 menggunakan rasio profitabilitas yaitu berdasarkan *Gross Profit Margin (GPM)*.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indosat Tbk Tahun 2016-2019 menggunakan rasio profitabilitas yaitu berdasarkan *Operating Profit Margin (OPM)*.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indosat Tbk Tahun 2016-2019 menggunakan rasio profitabilitas yaitu berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang hendak dicapai, maka diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio profitabilitas.
 - b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulisan selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dari penulisan ilmiah ini penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat rasio profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:157) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain., yaitu wawancara dan kuesioner.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2016-2019 yang diakses melalui website resmi *idx.co.id*.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016:137) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini, jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data sekunder yang merupakan sumber data tidak langsung. Data tersebut berupa laporan keuangan PT Indosat Tbk periode 2016-2019 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui website : <http://www.idx.co.id>.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi analisa yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, jenis dan sifat laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, langkah-langkah analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan, dan rasio profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi misi perusahaan dan data laporan keuangan PT Indosat Tbk.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas analisis rasio profitabilitas berdasarkan teori-teori yang terkait dan dilengkapi dengan data yang didapat berupa neraca dan laporan laba rugi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT Indosat Tbk.